

**EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI BAHASA ARAB DI UPT.
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH''**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIKA ZALNITA
NIM. 170503070

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

1443H/2022M

EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI BAHASA ARAB DI UPT.

PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

RIKA ZALNITA

NIM. 170503070

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh :

Pembimbing I



Syarifuddin, M.Ag,Ph.D
NIP. 197001011997031005

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Rabu/ 20 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443 H

di Darussalam – Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197001011997031005

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

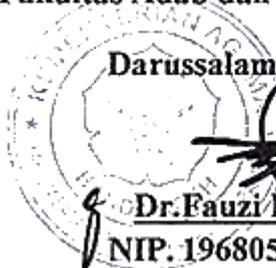
Penguji II

Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP. 197307281999032002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Zalnita
NIM : 170503070
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab di UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,



Rika Zalnita
NIM. 170503070

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang saat ini kita rasakan.

Alhamdulillah, dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul "**Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh** " guna memenuhi dan melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan baik berupa semangat, sumbangan pikiran, serta materi dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang istimewa kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Yusrizal dan Ibunda Maryusnita yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mengasuh, memberi perhatian, dan memberikan motivasi yang luar biasa serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang sarjana. Selanjutnya, rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada keluarga (Suami, Abang dan Adik-adik) yang telah

memberikan dorongan, semangat dan mendo'akan penulis hingga sampai pada titik ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta pihak pemustaka dan pustakawan yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Pembimbing Akademik, dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan, serta kepada civitas akademika yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada rekan-rekan seperjuangan serta kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak terkait yang membantu dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai. Semoga atas jasa-jasa Bapak/Ibu/Saudara, segala kebaikan serta bimbingan yang telah di berikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada seluruh pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak bila terdapat kekurangan serta

kekhilafan baik dari segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Penulis,

Rika Zalnita



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
1. Evaluasi	5
2. Pemanfaatan Koleksi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Evaluasi Koleksi.....	10
1. Pengertian Evaluasi Koleksi	10
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi	12
3. Metode Evaluasi Koleksi.....	14
C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	18
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	18
2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi	19
3. Cara Pemanfaatan Koleksi.....	20
4. Faktor Pemanfaatan Koleksi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian	24
D. Subjek dan Objek Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data	29
G. Kredibilitas Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
Daftar Pustaka	55



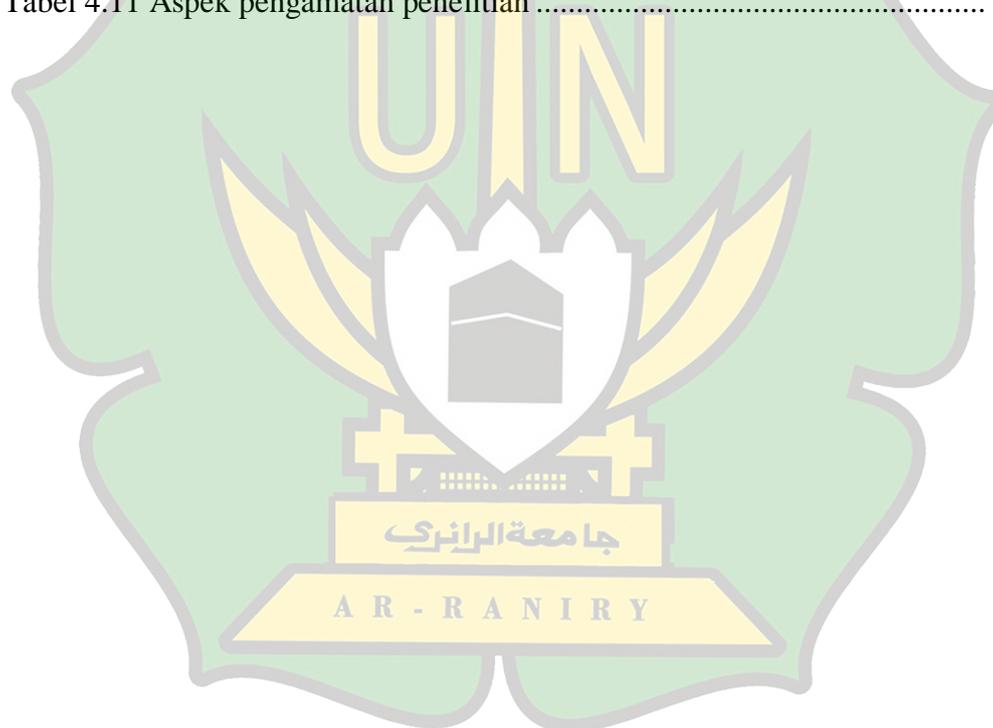
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik peminjaman koleksi Bahasa Arab tahun 2012-2021	49
Gambar 4.2 Grafik sirkulasi bidang yang di manfaatkan	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Angket	26
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	31
Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	36
Tabel 4.2 Jam Pelayanan Perpustakaan	39
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana Jenis Benda	40
Tabel 4.4 Tabel Klasifikasi Koleksi Bahasa Arab	41
Tabel 4.5 Jumlah Layanan Koleksi Bahasa Arab	41
Tabel 4.6 Hasil Angket Meminjam	42
Tabel 4.7 Hasil Angket Membaca ditempat.....	43
Tabel 4.8 Hasil Angket Mencatat Informasi Koleksi.....	44
Tabel 4.9 Hasil Angket Memfotocopy Koleksi Perpustakaan.....	45
Tabel 4.10 Hasil Angket Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab	46
Tabel 4.11 Aspek pengamatan penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

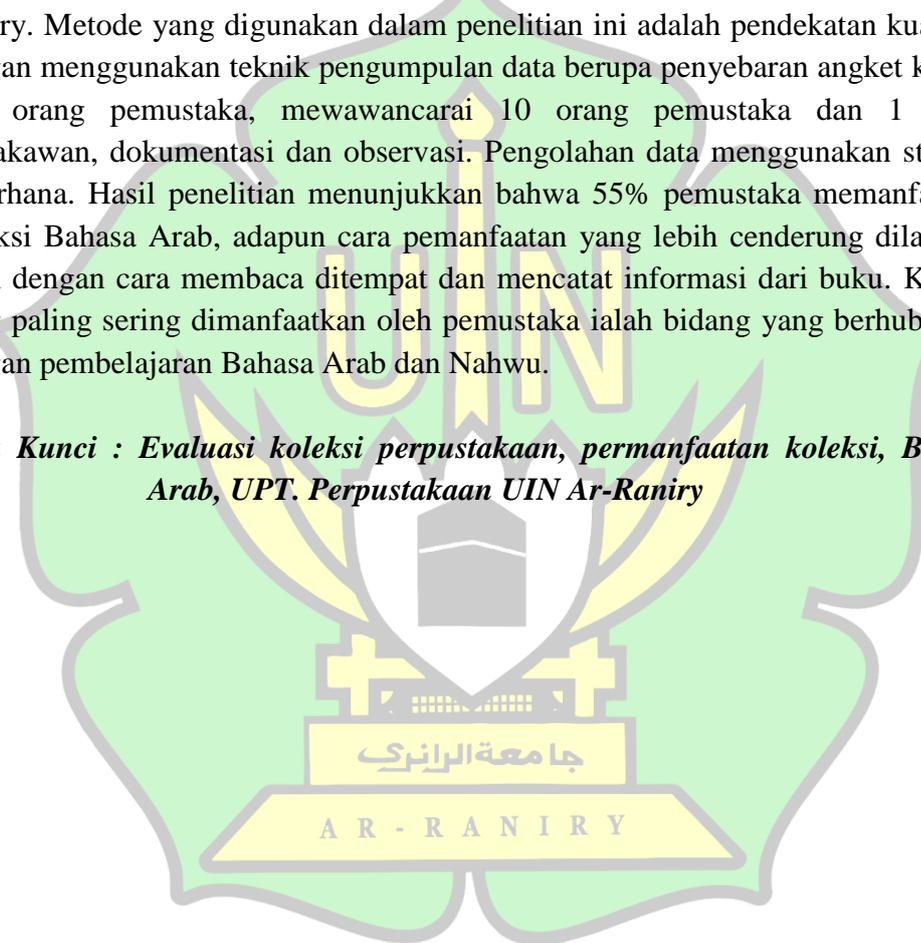
- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4: Pedoman Observasi Penelitian
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara Pemustaka dan Pustakawan
- Lampiran 6: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7: Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 8: Hasil Kuesioner Google Form



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”. Permasalahan yang dikaji adalah terkait pemanfaatan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Pemanfaatan koleksi didorong oleh Relevansi dan ketersediaan koleksi di perpustakaan. Namun, penulis mengamati bahwa pemustaka masih belum terpenuhi kebutuhan informasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket kepada 100 orang pemustaka, mewawancarai 10 orang pemustaka dan 1 orang pustakawan, dokumentasi dan observasi. Pengolahan data menggunakan statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% pemustaka memanfaatkan koleksi Bahasa Arab, adapun cara pemanfaatan yang lebih cenderung dilakukan ialah dengan cara membaca ditempat dan mencatat informasi dari buku. Koleksi yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka ialah bidang yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab dan Nahwu.

Kata Kunci : Evaluasi koleksi perpustakaan, pemanfaatan koleksi, Bahasa Arab, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 di artikan sebagai lembaga yang mengelola kumpulan karya berupa tulis, cetak dan rekaman dengan cara professional menggunakan sistem yang resmi untuk memadai keperluan edukasi, riset, kelestarian, informasi, dan hiburan pengguna. Secara umum pengertian perpustakaan ialah regu kerja berbentuk ruang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menjaga koleksi perpustakaan, baik berupa buku maupun bahan baca lain yang disusun, diorganisir dan dikelola dengan cara yang khusus guna memberikan informasi kepada pengguna dengan cara yang mudah dan dimanfaatkan terus menerus. Maka dari itu, fungsi utama perpustakaan ialah memelihara produk budaya manusia, terutama berupa koleksi cetak dan karya rekaman lain, serta memberikan ide, pikiran, kejadian lampau, dan kajian manusia kepada keturunan berikutnya.¹

Faktor utama dalam menentukan jenis dan kriteria perpustakaan ialah koleksi yang tersedia. Dengan kata lain, hal yang selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang dijalankan untuk mencapai dan mewujudkan visi perpustakaan ialah koleksi guna untuk mencapai visi perpustakaan terkait. Koleksi perpustakaan ialah semua koleksi perpustakaan, yang cetak maupun tidak cetak, perpustakaan menggunakan untuk dikumpulkan dan tersedia bagi pemustaka untuk memenuhi

¹ Rhoni Rodin, "Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus", Tik Ilmeu , Vol. 2, No. 2, 2018, Hal. 87-88.

kebutuhan informasinya. Kapasitas koleksi penting ditinjau dan dicocokkan dengan keperluan pemustaka.

Pemanfaatan koleksi yaitu proses, cara kerja dan perilaku dalam menggunakan bahan pustaka. Koleksi yang tersedia di perpustakaan di gunakan Pemustaka dengan cara meminjam, baca di perpustakaan, mencatat informasi yang terdapat pada koleksi, dan memperbanyak koleksi menggunakan jasa fotokopi.² Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk mengumpulkan, menyediakan serta melayani koleksi yang tersedia bagi pemustaka.³ Tidak semua jenis perpustakaan memiliki tujuan penyediaan bahan pustaka yang sama, tergantung pada tipe dan tujuan pustaka.⁴ Penyediaan bahan pustaka pada universitas bertujuan untuk menyokong semua kegiatan civitas akademika komunitas kampus. Adapun fungsi koleksi pada perpustakaan universitas yaitu fungsi pendidikan guna menyokong rancangan pembelajaran, fungsi penelitian agar dapat menyokong proses penelitian perguruan tinggi, fungsi reference guna menyempurnakan fungsi pendidikan dan penelitian dengan menyediakan bahan referensi di berbagai bidang, fungsi umum yaitu sebagai information center bagi masyarakat sekitar.⁵

² Mauliya Safitri, "Pemanfaatan Koleksi Jurnal Tercetak Pada Ruangan Referensi Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry", *Skripsi* (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017)

³ Mahayu Kusumaningtyas dan Dian Arya, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional", Program Studi Perpustakaan dan Informasi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 3, No. 2, Nopember 2013, Hal. 13.

⁴ Ricie Hijahtul Hazmi, Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 3, No. 1, 2014, Hal. 88.

⁵ Swandi, "Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Perpustakaan Dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara*, 2018. hal. 6.

Berdasarkan observasi awal, penulis mendapatkan data dari staff tata usaha terdapat 33.000 eksemplar secara umum yang mencakup koleksi bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai penunjang proses pembelajaran mahasiswa. Koleksi bahasa Arab 1.660 eksemplar dengan 930 judul yang dipecah pada empat layanan di perpustakaan yaitu pada layanan Audio visual, buku teks, referensi, dan skripsi. Dengan rata-rata peminjaman koleksi tersebut ± 4 eksemplar setiap bulan nya.

Data peminjaman koleksi di setiap tahunnya tidak banyak yang meminjam dan mencari subjek koleksi bahasa arab, pemustaka lebih cenderung memanfaatkan koleksi lainnya. Pada kegiatan observasi tersebut peneliti menemukan bahwa koleksi bahasa arab di UPT. UIN Ar-Raniry belum dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

Berdasarkan hal tersebut penulis hendak melakukan penelitian terkait koleksi bahasa arab. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki permasalahan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi Bahasa Arab oleh pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry ?
2. Bidang koleksi Bahasa Arab apa yang paling sering dimanfaatkan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara pengguna ketika memanfaatkan koleksi Bahasa Arab serta bidang koleksi Bahasa Arab yang paling sering di manfaatkan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu secara teoritis dan praktis, meliputi:

1. Teoritis

Hasil penelitian bisa menjadi bahan acuan serta gagasan atau ide yang bisa dijadikan sebagai rujukan dalam memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, terkhusus mengetahui gambaran dalam pemanfaatan koleksi bahasa arab di UPT. perpustakaan UIN Ar-raniry.

2. Praktis

- a. Dapat memberi kontribusi pada pengadaan koleksi bahasa arab di perpustakaan
- b. Penulis berharap dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, pengetahuan serta referensi terkait pemanfaatan koleksi Bahasa Arab dan ketersediaannya di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberitahukan batas dan definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Evaluasi

Secara etimologis “evaluasi” merupakan kata dari bahasa Inggris *evaluation*, kata *value* memiliki makna nilai. Bahasa Arab menyebutkan nilai dengan kata *al-qiyamah / al-taqdir* yang berarti penaksiran. Sebaliknya secara harfiah dalam bahasa Arab evaluasi pendidikan disebut *al-taqdir tarbiyah* yang artinya sebagai penilaian pada bagian edukasi atau penilaian terkait suatu yang berhubungan pada aktivitas pendidikan.⁶

Pada buku yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, Wang dan Brown mengemukakan bahwa “*Evaluation refers to the act or process to determining the value of something*”, yang berarti “evaluasi merupakan suatu cara untuk menetapkan harga daripada sesuatu”.⁷

Wirawan mengemukakan: “evaluasi sebagai penelitian adalah mengumpulkan, menganalisa, dan memberikan informasi yang berguna tentang obyek evaluasi, mengevaluasinya dan dibandingkan dengan indikator penilaian dan hasil digunakan untuk membuat ketetapan tentang obyek penilaian”⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa evaluasi yaitu cara dalam menganalisis suatu hal guna melihat nilai dan menyajikan informasi bermanfaat dimana dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang suatu objek tertentu. Istilah evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk memberikan

⁶ Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, 2019, Hal. 922.

⁷ Suarga, “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran”, Vol. VIII, No. 2, 2019, Hal. 329.

⁸ Ashiong P. Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat”, *Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, Hal. 2.

gambaran seberapa jauh pemanfaatan koleksi bahasa arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu aktivitas pada pustaka, yang bisa dilihat dari sirkulasi data. Dengan adanya koleksi di perpustakaan, pemustaka akan dapat meningkatkan ilmu, pemahaman, menyempurnakan karakter, serta budaya yang matang, sebab buku adalah indera yg bisa mengubah kehidupan manusia.⁹

Pemanfaatan koleksi yaitu aktivitas pokok yang dikerjakan di pustaka yakni, membaca, melakukan peminjaman, memfotokopi koleksi cetak, dan melakukan pencetakan koleksi non cetak. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang bermakna guna atau faedah.¹⁰

Pemanfaatan koleksi yaitu menggunakan sumber informasi serta layanan yang tersedia pada perpustakaan, dapat juga di artikan sebagai proses, metode dan tindakan pemanfaatan koleksi perpustakaan.¹¹

Jadi pemanfaatan koleksi ialah suatu tindakan dalam menggunakan bahan pustaka baik itu dengan membaca di perpustakaan, melakukan peminjaman koleksi, dan melakukan fotocopy atau foto informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pemanfaatan koleksi bahasa arab.

⁹ Sahrni, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar : Analisis Data Sirkulasi 2011-2012", *Skripsi* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2013) Hal. 3.

¹⁰ Lutfi Alifadi Handoko, "Model Pemanfaatan Koleksi *Skripsi* Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka", Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, Hal. 21.

¹¹ Ratnawati T, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an Immim Putra Makassar", *Skripsi* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016) Hal. 12

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penulis sematkan guna melakukan perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis dan berhubungan dengan Evaluasi Pemanfaatan koleksi. Pada beberapa penelitian sebelumnya tentu memiliki perbedaan baik dalam judul, subjek serta objek, metode yang digunakan, tempat, dan waktu penelitian. Sehingga penulis dituntut untuk memahami penelitian sebelumnya guna dijadikan sebagai rujukan bagi penulis pada saat melaksanakan penelitian.

Penelitian pertama memiliki judul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang” oleh Ilma Aprianti pada tahun 2021. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pemanfaatan koleksi dan hambatan siswa ketika menggunakan bahan pustaka fiksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang. Metode penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan langsung, interview, serta dokumentasi. Terdapat tiga pustakawan dan enam siswa sebagai informan. Dari data analisis yang telah dilakukan terlihat bahwa pemanfaatan koleksi fiksi terbagi dua yaitu faktor internal dimana pemustaka telah memanfaatkan koleksi sesuai dengan kebutuhan, minat dan cara siswa memanfaatkan koleksi fiksi ialah guna untuk sumber informasi dalam membuat tugas sekolah dan juga sebagai kesenangan untuk mengisi kekosongan siswa, siswa menggunakan bahan pustaka dengan cara baca di perpustakaan serta

melakukan peminjaman. Faktor external dalam memanfaatkan koleksi fiksi yaitu dapat dilihat dari jumlah koleksi fiksi terbilang bagus, peran guru ketika menuntun siswa menggunakan bahan pustaka terbilang baik dengan cara menuntun siswa dalam menggunakan koleksi fiksi yang dibutuhkan dan fasilitas dalam temu balik informasi pada perpustakaan juga sudah menggunakan opac sehingga memudahkan dalam mencari bahan pustaka yang diinginkan. Namun ada hambatan dalam memanfaatkan koleksi fiksi khususnya pada peletakan bahan pustaka yang tidak urut berdasarkan nomor klasifikasi dan bercampur dengan koleksi lainnya.¹²

Penelitian Kedua yaitu artikel yang berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak” oleh Didi Satriadi pada tahun 2021. Metode yang gunakan ialah kualitatif dengan pengumpulan data memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dan sumber literature didapat dari pustakawan dinas perpustakaan kota Pontianak. Hasil yang di dapatkan diketahui bahan pustaka di perpustakaan tersebut belum lengkap tetapi pemanfaatan koleksi sudah cukup baik, berdasarkan data sirkulasi sebanyak 15.381 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan pada tahun 2019. Untuk pemanfaatan koleksi di dinas perpustakaan tidak merata disebabkan dari keberagaman pemustaka dikarenakan perpustakaan ini merupakan perpustakaan

¹² Ilma Aprianti, Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Palembang , *Skripsi*, (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2021) diakses [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id) > ... Pada Tanggal 04 Agustus 2021.

umum. Terdapat hambatan yang dihadapi ialah bahan pustaka yang masih tidak lengkap.¹³

Penelitian ketiga yaitu skripsi berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bidang Ilmu Hukum Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara” oleh Arco F Hasugian pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan guna mengukur tingkat penggunaan bahan pustaka bidang ilmu hukum. Metode yang di pakai yaitu deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode riwayat sirkulasi koleksi serta melihat fisik koleksi secara langsung. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa sebanyak 41 judul koleksi terbitan 2000 s/d 2009 merupakan buku bidang hukum terbesar perpustakaan USU. Dari 91 judul, koleksi yang berbahasa Indonesia memiliki jumlah terbesar yaitu 70 judul dan selebihnya berbahasa Inggris. Koleksi yang paling banyak pemanfaatannya yaitu tahun 2014 sebanyak 46 judul dan sangat sedikit pada tahun 2016 sebanyak 11 judul dan terdapat 4 judul koleksi bidang ilmu hukum yang tidak pernah dimanfaatkan.¹⁴

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat kesamaan serta perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Persamaan yang dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengacu pada cara memanfaatkan koleksi

¹³ Didi Satriadi, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak” Artikel Penelitian (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021) diakses <https://jurnal.untan.ac.id/jdpdp/article/view> Pada Tanggal 04 Agustus 2021.

¹⁴ Arco Hasugian, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bidang Ilmu Hukum Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara” *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).

Bahasa Arab dengan pendekatan/metode kualitatif dan ditempat dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelum nya.

B. Evaluasi Koleksi

1. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi merupakan kata dari bahasa Inggris *Evaluation*. Evaluasi merupakan perbuatan atau cara untuk menetapkan nilai dari suatu hal. Wang & Brown mengatakan dalam buku yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, “*Evaluation refers to the act or process to determining the value of something*”, yang berarti “evaluasi ialah kegiatan untuk menetapkan nilai suatu hal”.¹⁵

Evaluasi koleksi merupakan hal yang penting dalam pengembangan bahan pustaka di perpustakaan. Evaluasi koleksi ialah salah satu aktivitas yang dilakukan perpustakaan untuk menilai bahan pustaka dari segi ketersediaan dan pemanfaatan bahan pustaka oleh pengguna.¹⁶

Evaluasi koleksi merupakan salah satu langkah penting dalam mengembangkan koleksi, dalam G. Edward Evans dan Margaret Zarnasky Saponaro mengemukakan *Downs believed that, in addition to their internal value, surveys are an es-sential step in preparing for library cooperative acquisitions*

¹⁵ Suarga, “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol. VIII No. 2 Juli-Desember 2019, hal. 329.

¹⁶ Machsun Rifauddin, dkk “Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan”, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jawa timur, diakses pada <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> › Hal. 36.

projects and resource sharing. Organizations conduct evaluations for several reasons, including :¹⁷

- *to develop an intelligent, realistic acquisitions program based on a thorough knowledge of the existing collection*
- *to justify increased funding demands or for particular subject allocations*
- *to increase the staff's familiarity with the collection.*

Winoto, Sinaga dan Rohanda mengemukakan evaluasi koleksi termasuk pada konteks pengembangan koleksi yang merupakan suatu aktivitas menilai kelebihan dan kekurangan dari bahan pustaka yang dilihat dari aspek kualitas koleksi, keterkaitan dengan tujuan perpustakaan, lembaga tempat bernaung, relevansi kebutuhan oleh pengguna aktif dan potensial.¹⁸

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan evaluasi koleksi merupakan bagian dari pengembangan koleksi yang mana ialah kegiatan untuk menilai koleksi menurut kriteria yang berdasarkan ketersediaan dan pemanfaatannya.

¹⁷ G. Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro, *“Developing Library and Information Center Collection : Fifth Edition”* Library and Information Science Text Series ; London, 1937, hal. 316

¹⁸ Rahmi Nurmalia, dkk “Evaluasi Koleksi Berdasarkan Pada Metode Yang Berpusat pada Penggunaan (Used-Centered Method) : Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat” Universitas Pdjajaran, *Libraria*, Vol. 7 No. 1, 2019, Hal. 169.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi

Secara umum evaluasi koleksi bertujuan untuk menentukan koleksi dan serta untuk mengetahui tercapainya tujuan dari perpustakaan, namun tujuan koleksi dapat dirincikan sebagai berikut :¹⁹

- Mencari secara akurat tentang wilayah, kedalaman dan kegunaan dari bahan pustaka.
- Mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan guna menyokong pengembangan bahan pustaka
- Menetapkan ketersediaan dan keterpakaian bahan pustaka
- Menetapkan kelebihan dan kekurangan bahan pustaka.

Menurut pedoman perpustakaan perguruan tinggi tujuan dari evaluasi koleksi ialah:²⁰

- Mengetahui lingkup, mutu dan kedalam koleksi
- Menyesuaikan koleksi dengan tujuan perpustakaan serta lembaga tempat bernaung
- Mengikuti perkembangan, baik perubahan ilmu, teknologi an sosial budaya
- Meningkatkan nilai informasi
- Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari koleksi
- Menyesuaikan dengan kebijakan penyiangan koleksi.

¹⁹ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi : Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Libria*, Vol 9 No. 1 Juni 2017, Hal. 95-96

²⁰ Muhammad Rahmani Yusuf, "Analisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi", *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 9 No. 2 Juli – Des 2019. Hal. 31.

Pungki Purnomo dan Ida Farida mengungkapkan bahwa tujuan-tujuan evaluasi koleksi adalah sebagai berikut:²¹

- Untuk menelusuri dan menemukan fakta terkait cakupan koleksi dari segi kelemahan dan kelebihan koleksi agar pustakawan lebih dapat memahami koleksi yang di kelolanya.
- Untuk mempersiapkan panduan dalam membantu pengembangan koleksi
- Membantu mempersiapkan kebijakan pengembangan koleksi
- Mengukur efektifitas kebijakan pengembangan koleksi
- Untuk menentukan kecukupan atau kualitas koleksi
- Untuk mengetahui kekurangan koleksi dan memberi saran dalam menangani hal tersebut
- Membantu memfokuskan relevansi kebutuhan pengguna
- Untuk membantu data penyiangan dan pengontrolan koleksi

Menurut Arikunto dalam Noviyanti evaluasi memiliki tujuan dan fungsi yang di bagi menjadi empat yaitu.²²

- a) Fungsi secara selektif, seperti pada saat memilih alat pemasaran yang tepat untuk melakukan promosi pustaka, alat pemasaran yang dapat menambah pengunjung ke perpustakaan, serta alat pemasaran yang tepat melakukan promosi pustaka secara berkala.

²¹ Pungki Purnomo dan Ida Farida “Manajemen Pengembangan Koleksi Perpustakaan” Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2010, Hal. 83-84

²² Noviyanti Naimah Nasution, “Evaluasi Koleksi dan Pemanfaatannya Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (Snp) Pada Perpustakaan Kelurahan Gahru” Skripsi, (Universitas Sumatera Utara,2018) Hal. 28, diakses pada <https://repository.usu.ac.id/>

- b) Diagnostik, yakni guna dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan alat pemasaran.
- c) Berfungsi sebagai peletakan, yakni guna menetapkan alat pemasaran yang sesuai untuk berkunjung ke perpustakaan
- d) Sebagai keberhasilan, yakni, mengetahui sampai mana tingkat kesuksesan yang diterapkan.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa evaluasi memiliki tujuan dan fungsi untuk mengetahui serta menilai tingkat ketersediaan dan keterpakaian koleksi pada perpustakaan. Jadi, tanpa adanya evaluasi koleksi maka tidak akan mengetahui tingkat ketersediaan dan keterpakaian sehingga tidak tercapainya pengembangan dan penyiangan koleksi secara benar dan optimal.

3. Metode Evaluasi Koleksi

Metode evaluasi koleksi dalam setiap kategori memiliki sejumlah metode utama yang digunakan untuk mengevaluasi, metode tersebut berfokus pada sumber daya cetak, tetapi ada pula unsur-unsur yang dapat digunakan dalam evaluasi sumber daya elektronik. Metode evaluasi menurut *ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections* dalam G. Edward Evans dan Margaret Zarnasky Saponaro terbagi menjadi dua kategori yaitu :²³

²³ G. Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro, “*Developing Library and Information Center Collection : Fifth Edition*” Library and Information Science Text Series ; London, 1937, hal. 318

1) *Collection – Centered Methods* (Terpusat Pada Koleksi)

- a. *List checking, bibliographics, and catalogs* (pencocokan pada daftar tertentu)
- b. *Expert opinion* (Pendapat dari pakar)
- c. *Comparative use statistics* (Perbandingan data statistik)
- d. *Collection Standar* (Standar koleksi)

2) *Use - Centered Methods* (Metode terpusat pada penggunaan)

- a. *Circulation Studies*
- b. *User perceptions*
- c. *Analysis Of ILL Statistics*
- d. *Citation studies*
- e. *In-house use studies*
- f. *Shelf availability*
- g. *Simulated use Studies*
- h. *Document delivery test*

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode evaluasi terpusat pada penggunaan yang terfokus pada kajian sirkulasi dan pendapat pengguna. Dalam “*Developing Library and Information Center Collection*” oleh G. Edward Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro kajian sirkualais dan pendapat pengguna ialah :²⁴

²⁴ G. Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro, “*Developing Library and Information Center Collection : Fifth Edition*” Library and Information Science Text Series; London, 1937, hal. 326-327

a. *Circulation studies* (Kajian sirkulasi)

Metode ini sangat sering digunakan dalam evaluasi koleksi, terdapat hal yang menjadi dasar dalam metode ini yaitu kecukupan koleksi dan relevansi dengan kebutuhan pengguna serta data sirkulasi yang akan memberikan gambaran terhadap penggunaan koleksi. Evaluasi koleksi dapat dilihat dari angka sirkulasi. Hal ini juga berfungsi sebagai pemeriksaan yang berguna pada beberapa metode evaluasi lainnya. Data sirkulasi dapat membantu dalam pengembangan koleksi. Faktor yang sangat mempengaruhi ialah jumlah data yang memadai sebagai sumber evaluasi dengan sistem sirkulasi berbasis komputer seperti saat ini maka evaluasi koleksi menjadi relatif lebih mudah dilakukan.

Terdapat kelemahan dalam metode ini ketika mengevaluasi data sirkulasi yang mana pada data sirkulasi tidak terdapat penggunaan koleksi-koleksi yang tidak bisa di pinjam yaitu seperti koleksi referensi dan jurnal non sirkulasi. Ketika koleksi di gunakan langsung di perpustakaan tanpa di pinjam maka tidak akan diketahui data koleksi yang di gunakan, maka dari itu akan sulit untuk menilai koleksi secara akurat.

Data sirkulasi dapat berguna dalam menentukan kebutuhan serta bidang subjek penggunaan tertinggi di perpustakaan yang terbatas salinannya. Sistem sirkulasi otomatis memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan data dengan cepat melalui staff perpustakaan untuk menilai dan memutuskan apa yang akan dilakukan terkait hasil yang telah didapatkan.

b. *User perceptions* (Pendapat pengguna)

Pendapat pengguna merupakan survey terkait kecukupan koleksi baik dalam hal kuantitas, kualitas maupun keduanya, metode ini ialah bahan pokok dalam program evaluasi koleksi selama ini. Sisi positif pada metode ini ialah ketika pengguna memberitahu terkait materi dalam koleksi yang mereka butuhkan dan memberikan pendapat terkait koleksi perpustakaan. Sisi negatif pada metode ini ialah ketika seseorang yang cenderung lebih sering menggunakan hanya satu referensi materi maka akan lebih memberikan pendapat positif terkait koleksi yang tersedia dikarenakan oleh kurangnya pengalaman dalam menggunakan koleksi atau mencari referensi materi dan sebaliknya untuk seseorang yang lebih cenderung menggunakan koleksi atau referensi materi yang banyak akan terlalu kritis terhadap kekurangan koleksi.

Jika mengetahui tentang perpustakaan maka akan sangat membantu evaluator dalam melakukan evaluasi koleksi secara akurat. Dalam pemilihan sampel maka harus berhati-hati karena informasi sukarela merupakan segmen kecil, tetapi vokal dari populasi pengguna akan mempengaruhi evaluasi. persentase pengguna dengan sikap negatif terhadap koleksi yang tinggi kemungkinan besar adalah terkait masalah pengumpulan yang dilakukan melalui sampel acak. Namun, faktor lain yang lebih signifikan yaitu seperti pemasaran yang buruk atau instruksi bibliografi yang tidak efektif. Saat mengembangkan survei, seseorang harus mengajukan beberapa pertanyaan yang akan membantu memilih variabel. Pengambilan sampel diambil berdasarkan dari populasi.

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan dalam KBBI berasal dari kata manfaat yang bermakna guna atau faedah. Sementara menurut istilah pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses, cara, dan perilaku. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sebuah cara menggunakan sesuatu yang diinginkan.

Istilah koleksi sudah banyak dipakai dalam dunia perpustakaan untuk menggambarkan koleksi perpustakaan perlu disediakan di pustaka. Sebelum munculnya penyeleksian koleksi, koleksi dalam arti yang lebih luas meliputi monografi, majalah, bahan micro serta tipe koleksi yang lain. Bahan pustaka merupakan seluruh koleksi perpustakaan dihimpun, diolah, serta disisihkan untuk dipersembahkan ke publik agar memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.²⁵

Dari segi perpustakaan, pemanfaatan koleksi adalah salah satu aktivitas pengguna dalam memanfaatkan koleksi sebagai bahan referensi ketika mencari informasi yang diinginkan. Informasi yang terkandung dalam kumpulan yang digunakan dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Penggunaan koleksi secara umum dapat diketahui dari berapa banyak koleksi yang digunakan, kegunaannya berkaitan dengan masalah kebutuhan dan permintaan pengguna..²⁶

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi adalah cara untuk memantapkan koleksi yang ada tergantung kebutuhan pemakainya dalam mencari

²⁵ Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan" . Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, September 2019. Hal. 112.

²⁶ Ricie Hijratul Hazmi Dan Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip. Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol.3 No. 1, Seri B, 2014, Hal. 88-89.

dan memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan, dengan cara membacanya langsung, meminjam, meneliti atau mereview isinya. , dan mengembangkan serta mendistribusikannya. ke perpustakaan.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan koleksi sebagai bahan bacaan dan sumber informasi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi

Dalam pemanfaatan koleksi pemustaka tentunya memiliki tujuan tersendiri dalam menggunakan koleksi perpustakaan, Adapun tujuan pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu :²⁸

- Untuk mendapatkan hiburan
- Untuk menyelesaikan tugas
- Untuk bahan literatur membuat laporan
- Untuk bahan referensi
- Untuk menambah dan memperluas wawasan

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan pemanfaatan koleksi Bahasa Arab pada penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan tugas dan untuk bahan referensi belajar untuk melengkapi bahan perkuliahan di berikan oleh dosen dan untuk menambah kosa kata serta memperluas wawasan.

²⁷ Dian Nugroho Prasetyo, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta”, 2011, Hal. 16.

²⁸ Ricie Hijratul Hazmi Dan Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip. Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol.3 No. 1, Seri B, 2014, hal. 92

3. Cara Pemanfaatan Koleksi

Zulkarnaen mengemukakan bahwa secara umum terdapat empat cara memanfaatkan koleksi perpustakaan dikategorikan sebagai berikut :²⁹

a. Meminjam

Pemustaka melaksanakan pinjaman pada layanan sirkulasi setelah itu memperoleh koleksi yang diinginkan. Dengan melakukan proses pinjam meminjam, pemustaka mempunyai waktu luang membaca koleksi yang dipinjam, koleksi yang dipinjam juga dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman dan setelah di baca dapat dilakukan pengembalian ke sirkulasi.

b. Membaca ditempat

Pemustaka yang mempunyai banyak waktu mereka lebih sering memanfaatkan koleksi di perpustakaan. pengguna bisa memilih buku untuk dibaca sembari menghabiskan waktu di perpustakaan. Perpustakaan yang mempunyai ruang baca yang nyaman maka akan bertambah pengguna yang membaca ditempat tanpa harus meminjam koleksi, namun cara membaca di tempat ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

²⁹ Novia Hartanti, "Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Smp Negeri 14 Depok", *Skripsi*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hal. 21-22.

Kadang pemustaka mencatat informasi yang dia dapatkan dari bahan pustaka, biasanya pengguna hanya mencatat secara singkat terkait hal yang di perlukan.

d. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Cara ini sering digunakan oleh pengguna yang tidak mempunyai waktu untuk sering ke pustaka. Sementara itu pustaka menyediakan layanan fotocopy untuk koleksi yang tidak boleh dibawa pulang oleh pengguna misalnya koleksi referensi. Perpustakaan dan pengguna sering melanggar hak cipta dengan melakukan hal ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat empat cara dalam memanfaatkan koleksi yaitu dengan cara meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi dari buku dan memfotokopi koleksi.

4. Faktor Pemanfaatan Koleksi

Adapun dalam pemanfaatan koleksi terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi, yakni :³⁰

a. Faktor Internal

- 1) Kebutuhan, adalah keperluan terhadap bahan pustaka sebagai sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran.

³⁰ Lasmini, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" *Skripsi*, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2019) Hal. 8.

- 2) Motif adalah hal yang mencakup keseluruhan motif, sebab atau desakan dalam diri seseorang yang dapat membuat dia melakukan sesuatu.
- 3) Minat yaitu gejala hati yang tinggi terhadap sesuatu

b. Faktor Eksternal

- 1) Kelengkapan koleksi
yaitu suatu aspek terpenting pada perpustakaan, baik dan buruknya perpustakaan dapat dilihat dari koleksi yang terdapat di pustaka.
- 2) Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka
Tugas pokok seorang pustakawan adalah melayani pengguna secara maksimal agar pengguna merasa cukup dalam hal informasi
- 3) Ketersediaan fasilitas atau pencarian informasi
Sebanyak apapun koleksi jika tidak difasilitasi dengan sistem penelusuran informasi maka tidak akan bisa dimanfaatkan. Sistem temu balik informasi memiliki tujuan untuk lebih mudah pemustaka dalam temu balik informasi.

Berdasarkan uraian yang di jelaskan di atas maka diketahui bahwa faktor pemanfaatan koleksi dibagi menjadi dua yaitu faktor internal yang mana didukung oleh kebutuhan, motif, serta minat dan faktor eksternal didukung oleh kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan serta ketersediaan fasilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun metode pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat induktif atau pemahaman serta proses pada penelitian sesuai dengan metodologi dalam menganalisis fenomena sosial dan permasalahan manusia.³¹

Penelitian kualitatif adalah jenis yang menyajikan mengenai dunia sosial, perspektif mengenai dunia dalam, dari sudut pandang konsep, perilaku, serta persoalan tentang manusia yang diteliti. Serta memakai metode deskripsi.³² Metode deskripsi ialah teknik yang berusaha mencari solusi atas permasalahan terkini yang didukung oleh data, analisis dan interpretasi.³³

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah di paparkan maka dalam penelitian ini penulis hendak mengevaluasi pemanfaatan koleksi bahasa arab di UPT. Perpustakaan universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang terletak di Jalan Syeikh Abdul Rauf Lr. Ibnu Sina, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2022.

³¹ Juliansyah Noor, "Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah", (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 34.

³² Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6.

³³ Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 44.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian kualitatif. Menurut Spradley fokus penelitian merupakan domain tunggal ataupun beberapa domain yang berhubungan dengan situasi social.³⁴ Maka penelitian ini berfokus pada pemanfaatan koleksi bahasa arab di perpustakaan induk Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian yaitu membatasi subject penelitian sebagai objek atau orang yang data variabel penelitiannya dilampirkan, dan diberi pertanyaan. Pada salah satu penelitian, subject penelitian memiliki kedudukan yang begitu strategis dikarenakan subjek penelitian adalah data terkait variabel ketika diamati dalam penelitian.³⁵ Subyek penelitian ialah suatu hal yang diamati berupa manusia, barang dan organisasi. Subyek Penelitian yang dimaksud disini ialah responden, dimana subjek harus ditentukan oleh penulis dengan baik sebelum melakukan pengumpulan data. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa yang menggunakan UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 52

³⁵ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta, 2016 Hal. 26.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah permasalahan, isu atau problem yang dikaji, diamati dan diselidiki dalam penelitian.³⁶ Adapun object yang ditentukan penulis pada penelitian ini ialah cara pemustaka memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu teknik penelitian guna mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh di lapangan, supaya mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, oleh karena itu penulis memakai teknik pengumpulan data, seperti :

1. Kuesioner (Angket)

Kusioner disusun dalam beragam cara yang dipergunakan dalam pada situasi berbeda dengan memakai beragam media pengumpulan data yang lain. Kusioner berisi list pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.³⁷ Jenis kusioner pada penelitian ini merupakan kusioner tertutup. Kusioner ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu dengan mengikuti pedoman Skala Likert.³⁸

³⁶ Mardawani, “Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 45.

³⁷ Eko Nugroho, “Prinsip – Prinsip Menyusun Kusioner”, UB Press, Malang, 2018. diakses melalui books.google.com, Hal. 19.

³⁸ Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, “Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori, *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*”, Vol 4. No. 2, (Jakarta Barat: Universitas Tarumanagara, 2020). Hal. 114, diakses melalui <https://journal.untar.ac.id/index.php/computatio/article/view/9691/6628>

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Selalu	5
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Dalam menentukan besar sampel untuk penyebaran angket, penulis memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah anggota Populasi

n = Besar Sampel

e = Tingkat kesalahan

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05, dan 10%, atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti).³⁹

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel untuk penyebaran angket pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{20.617}{1 + (20.617 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{20.617}{1 + 20.617 (0.01)}$$

³⁹ Ratnawati T, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an Immim Putra Makassar", *Skripsi* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016) Hal. 41.

$$n = \frac{20.617}{206.17}$$

$$n = 100$$

2. Observasi

Merupakan cara mengumpulkan informasi dengan pengamatan langsung pada hal yang berkaitan dengan tempat, sikap, kegiatan, objek dan lainnya. pengamatan sangat sesuai ketika mengamati sikap subjek penelitian seperti sikap dalam situasi, kawasan, dan masa tertentu. Namun tidak semuanya harus diamati, penulis hanya memantau sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁰ Peneliti menggunakan pengamatan partisipatif, informasi yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam dan dapat diketahui makna dari setiap perilaku yang muncul.⁴¹ Metode ini digunakan guna diketahui dan meninjau langsung cara memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di UPT. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antar kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yaitu pengusul atau penanya dan informan yaitu penjawab terkait yang di tanya oleh pewawancara.⁴² Wawancara yang dilakukan yaitu tanya jawab langsung dengan pemustaka UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mengenai cara

⁴⁰ M. Junaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),hal. 165

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 145.

⁴² Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta), hal 127.

memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Teknik interview pada penelitian ini adalah interview semi terstruktur, yaitu jenis interview mendalam, yang mana dilakukan dengan lebih bebas. Tujuannya adalah guna mendapatkan masalah secara lebih terbuka, yang mana narasumber dimintai pendapatnya.⁴³

Jenis interview ini masuk dalam kategori in-depth interview, dimana pada proses dilakukan lebih bebas daripada yang terstruktur. Dalam teknik ini penulis mendapatkan informasi secara langsung dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan inti penelitian. Interview bertujuan guna mendapatkan informasi secara mendalam tentang cara pemustaka memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara guna mendapatkan data serta informasi baik dalam buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar berbentuk laporan dan informasi yang diperoleh menunjang penelitian.⁴⁴ Cara ini dikerjakan dengan melihat literatur atau dokumen serta informasi terdokumentasi terkait pada topik penelitian, dokumentasi yang peneliti lakukan ialah dokumentasi langsung, mengamati upaya serta kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D". Hal. 233

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.240

F. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan kegiatan dalam proses analisis data kualitatif diperbuat secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sampai data yang diperoleh jenuh. Kegiatan pada analisis data, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal utama, fokus pada hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Namun bisa juga dikatakan sebagai proses penyeleksian, dengan fokus pada menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data secara umum dapat ditolong dengan menggunakan alat elektronik seperti computer, melakukan pengkodean aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya yaitu mendisplaykan data artinya data yang disajikan bisa dilakukan dan dibuat dalam bentuk grafik dan *phie card*, penyajian data yang dimaksud ialah menyajikan kumpulan data yang telah disusun agar bisa menarik kesimpulan serta mengambil tindakan.

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 246.

3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian menarik kesimpulan agar data yang sudah dianalisa serta memberikan interpretasi/interpretasi yang memiliki makna sehingga bisa disusun jadi kalimat deskriptif yang bisa dimengerti oleh yang lainnya, dan bisa memberi informasi hasil penelitian. Pada menganalisis data peneliti mendeskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil wawancara dan observasi.

Informasi yang diperoleh melalui kuesioner diolah menggunakan metode statistik berupa penghitungan frekuensi dan persentase dari setiap pertanyaan. Perhitungan di olah menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan oleh Anas Sujana:⁴⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase diberikan
- f = Frekuensi jawaban responden
- N = Total sampel penelitian
- 100 % = Angka konstan (angka tetap).

Untuk menginterpretasikan nilai rata-rata hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kumulatif, penulis memakai teknik interpretasi yang dikemukakan Arikanto dalam Edno Kamila, yaitu :⁴⁷

- a. 0 - 20% : Sangat rendah
- b. 21 - 40% : Rendah

⁴⁶ Anas Sujana, "Metode Statistik", (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 50.

⁴⁷ Edno Kamila, "Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang" Jurnal Elektronik Universitas Negeri Padang 1, no. 2 (Juni, 2013) diakses pada ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/viewFile/1851/1593

- c. 41 - 60% : Sedang
- d. 61 - 80% : Tinggi
- e. 81 - 100% : Sangat Tinggi

Klasifikasi nilai ini digunakan untuk mengetahui tingkat cara memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Pemanfaatan Koleksi	Meminjam
	Membaca di tempat
	Mencatat informasi dari buku
	Memfotocopy koleksi perpustakaan

Adapun untuk menentukan tingkat pemanfaatan koleksi Bahasa Arab yaitu menggunakan Rumus Sebagai berikut :⁴⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-Rata

f_i = Nilai Frekuensi

X_i = Nilai Tengah

G. Kredibilitas Data

Kredibilitas data dapat dikatakan dengan menguji kredibilitas data atau mempercayai data pada hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan memperluas observasi, meningkatkan kegigihan, triangulasi, diskusi dengan

⁴⁸ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian : Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif", Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2020, diakses di [https://repository.ung.ac.id › get › karyailmiah](https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah).

rekan, menganalisis kasus negatif, dan member check..⁴⁹ Namun dalam penelitian ini penulis memakai uji kredibilitas data dengan cara menggunakan jenis perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan memperpanjang masa pengamatan dimana akan terbentuk relasi antara penulis dan responden, Sugiyono mengemukakan hubungan antar penulis dan responden akan semakin akrab jika masa observasi di perpanjang seperti tidak ada jarak, lebih terbuka, mempercayai dengan begitu kenyataan apapun tidak akan di tutupi lagi, Jika rapor sudah terbentuk, maka telah terjadi fairness dalam penelitian, maka kehadiran menjadi gangguan pada perilaku narasumber.⁵⁰

Ini juga dikerjakan guna melakukan peningkatan keyakinan pada hasil yang telah didapatkan, penulis kembali meninjau lapangan guna melakukan observasi serta interview. Hal ini berfokus pada data yang didapatkan penulis dari narasumber, setelah dilakukan pengecekan ulang ke lapangan, ternyata data yang diperoleh sama, sehingga penelitian ini membuktikan data diperoleh sudah kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan validitas data yang menggunakan hal selain data itu guna kepentingan pemeriksaan atau sebagai bahan

⁴⁹ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Bandung:Alfabeta, 2012. Hal. 270

⁵⁰ Ibid, Hal. 271

perbandingan pada data yang di peroleh.⁵¹ William Serma dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “*Triangulation is a qualitative cross-validation. It assesses the adequacy of data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*” Triangulasi pada tes ini dimaknai dengan beragam cara, dan dalam beragam masa. Untuk mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan waktu.⁵²

Penulis dalam melakukan penelitian memakai uji kredibilitas data triangulasi dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dengan metode lain. Hasil yang telah didapatkan dari observasi akan diperiksa kembali dengan hasil wawancara serta dokumentasi dan sebaliknya. Dengan cara ini peneliti menegaskan data sudah sesuai dan benar.

3. Member Check

Member Chek merupakan tahapan pemeriksaan terhadap hasil yang telah didapatkan penulis pada penyedia hasil. guna diketahui sejauh mana hasil yang didapatkan sesuai pada data yang diserahkan oleh informan. Data dikatakan valid apabila data yang diperoleh disetujui oleh informan.⁵³

Maka berdasarkan penjelasan yang tertera diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, untuk mendapatkan data yang terpercaya penulis menggunakan perpanjangan pengamatan, melakukan wawancara lebih lanjut

⁵¹ Danu Eko Agustinova, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Calpullis, 2015), hal 45.

⁵² Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, Bandung:Alfabeta, 2012. Hal. 273

⁵³ Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 287.

dengan metode yang berbeda terhadap informan yang pernah atau pun yang belum sama sekali diperoleh sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dibangun pada tanggal 2 September 1960 yang mana pada saat itu merupakan perpustakaan fakultas syariah dibawah pimpinan Abdullah Arif dan bertempat di ruangan fakultas ekonomi Unsyiah milik pemerintah Aceh.⁵⁴

Pada 5 October 1963 berubah status menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry sesuai SK Menteri Agama RI No.89 Tahun 1963 yang mana mengikuti perubahan Fakultas Syariah menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAN ketiga, pada saat itu perpustakaan di pimpin oleh Drs. Kata Mahmud AR.⁵⁵

Lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry pada tahun 1971 yang mana pada saat itu baru selesai dikerjakan dengan mengisi salah satu ruangan yang bukan ruangan khusus perpustakaan. Pada tahun 1975 Perpustakaan UPT IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri dengan luas kurang lebih 250 meter dan namanya diubah menjadi Perpustakaan Utama UPT IAIN Ar-Raniry karena adanya fakultas masing-masing. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Drs. Halim Ismail. Saat itu, seluruh perpustakaan di IAIN Ar-Raniry dikelola oleh staf yang tidak mempunyai basic ilmu perpustakaan,

⁵⁴ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

⁵⁵ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

sehingga kepastakawanan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan seninya masing-masing.⁵⁶

Selama berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2022, perpustakaan telah di pimpin oleh sebelas orang kepala perpustakaan yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kepala Perpustakaan	Masa Menjabat
1	Abdullah Arif	1960 s/d 1965
2	Drs. Said Mahmud AR	1965 s/d 1969
3	Drs. Yacob Syamaun	1970 s/d 1974
4	Dra. Halimah Ismail	1974 s/d 1979
5	Drs. Fauzi Mahmud	1979 s/d 2002
6	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003 s/d 2006
7	Dra. Cut Maryam Idris	2007 s/d 2008
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 s/d 2010
9	Abdul Manar, S.Ag, S.IP., M.Hum	2011 s/d 2016
10	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	2016 s/d 2020
11	Dr. Syarwan Ahmad, M.LIS	2020s/d Sekarang

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dengan nyaman oleh penggunanya, fasilitas yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah buku teks, buku referensi (referensi), majalah, koleksi digital (laporan, tesis), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, fotokopi, full AC, Full wifi, ruang internet (komputer)), OPAC, repositori, e-journal, RFID, dan *book drop*.

⁵⁶ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

2. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Terdapat visi dan misi dalam menjalankan perpustakaan ini yaitu sebagai berikut:⁵⁷

a. Visi

Menjadi Pusat Komunikasi Ilmiah yang Unggul, Relevan, Inovatif, Kompetitif, dan Berstandar Internasional Pada Tahun 2022..

b. Misi

- 1) Membangun serta menyokong perkembangan budaya akademik dalam upaya mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry.
- 2) Merencanakan, menyajikan, dan mengembangkan layanan dan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Melakukan perkembangan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian, beasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengidentifikasi, memilih, menghimpun, menyelenggarakan koleksi perpustakaan berdasarkan kebutuhan, relevansi, pemutakhiran, serta pelestarian koleksi.
- 4) Mempersiapkan dan memberikan layanan dan temu kembali informasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi (OPAC dan internet)).
- 5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, maupun internasional.

⁵⁷ Khatib A. Latief, Rencana Strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh 2018-2022, (Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2018), 9-11, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7084>

- 6) Merencanakan, melakukan promosi, melaksanakan, melakukan evaluasi kerangka pustaka guna memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi di UIN Ar-Raniry.
- 7) Melakukan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri guna memperoleh informasi yang diperlukan civitas akademika UIN Ar-Raniry.
- 8) Menjadi mitra professional civitas akademika pada saat mengakses dan merilis hasil karya ilmiahnya kepada masyarakat luas.

3. Tata Tertib dan Jadwal Operasional UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tata tertib merupakan ketentuan yang mengatur pengguna agar semua menjadi teratur, nyaman dan damai. Maka dari itu tata tertib sangat diperlukan dalam suatu instansi. Berikut tata tertib ketika memasuki UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry :⁵⁸

- 1) Tidak diperbolehkan membawa masuk tas, map dan sejenisnya
- 2) Tidak diperbolehkan memakai jaket di dalam perpustakaan
- 3) Tidak diperbolehkan membawa buku pribadi atau buku koleksi perpustakaan lain ketika memasuki perpustakaan, hanya cukup membawa buku tulis dan laptop saja.
- 4) Peminjaman buku tidak di proses jika menggunakan KTA (Kartu Tanda Anggota) teman
- 5) Tidak boleh membawa koleksi perpustakaan sebelum di proses

⁵⁸ Khatib A. Latief, Tata Tertib UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2019 diakses melalui <https://fdokumen.com>

- 6) Tidak boleh membuat keributan di perpustakaan
- 7) Dilarang duduk dengan yang bukan muhrim/mahram.

Setiap perpustakaan mempunyai jadwal operasional atau jam buka perpustakaan. Berikut jadwal operasional UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry :

Tabel 4.2 Jam Pelayanan Perpustakaan

Hari	Jam
Senin - Kamis	08.00 -12.00
	14.00 - 16.30
Jum'at	08.00 - 11.30
	14.00 - 16.30
Sabtu dan Minggu	08.00 - 17.00
Malam	20.00 - 22.00

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry saat ini hanya buka pada hari senin s/d hari jum'at dan tidak buka pada malam hari dan hari sabtu, minggu serta hari libur nasional dikarenakan masa pandemi covid. Jadwal tersebut dapat berubah sewaktu-waktu. Aturan dan waktu yang ditetapkan dengan jelas menunjukkan akan adanya kedisiplinan yang baik dalam manajemen alur aktivitas di perpustakaan, hal ini tentu menjadi acuan yang jelas kepada seluruh mahasiswa untuk dapat mentaati aturan dan mengikuti waktu jam operasional seperti yang telah di paparkan dengan jelas oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

4. Sarana dan Prasarana UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sebagai penunjang yang bisa meningkatkan mutu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perpustakaan, maka dibutuhkan sarana dan prasana yang mampu mendukung tujuan tersebut. Dimana fungsi lain dari kelengkapan yang

dilakukan adalah untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan daya saing dan tarik bagi mahasiswa(i) agar lebih memilih UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai tempat untuk mencari ilmu yang tepat.

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana Jenis Benda

No	Jenis Benda	Ada	Tidak
1	Rak buku	✓	
2	Ruang Baca	✓	
3	Ruang internet (komputer)	✓	
4	Loker penyimpanan	✓	
5	Musholla	✓	
6	Toilet	✓	
7	Tempat Fotocopy	✓	
8	Full Wifi	✓	
9	Full Ac	✓	

5. Koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Terdapat banyak koleksi yang ada di perpustakaan, berdasarkan data yang di dapat dari bagian tata usaha perpustakaan terdapat 33.000 koleksi perpustakaan dengan berbagai segala jenis bidang dan layanan yang di layankan oleh perpustakaan. Koleksi bahasa Arab merupakan salah satu koleksi yang harus ada di perpustakaan Islam seperti UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena koleksi tersebut merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran pemustaka sekaligus mahasiswa yang berlangsung di perkuliahan. Adapun data koleksi Bahasa Arab yang di peroleh dari bagian tata usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁹ Bagian Tata Usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 4.4 Tabel Klasifikasi Koleksi Bahasa Arab

No. Klasifikasi Koleksi Bahasa Arab	Jumlah Judul Koleksi Bahasa Arab	Jumlah Eks. Koleksi Bahasa Arab
400	2	2
423	1	2
492	4	4
492.703	168	362
492.7	370	510
492.723	2	7
492.71	378	768
892.7	1	1
492.9	1	1
372.4	1	1
492.7076	2	2
Total	930	1.660

Tabel 4.5 Jumlah Layanan Koleksi Bahasa Arab

Layanan Koleksi	Bahasa Koleksi			Total
	Arab	Indonesia	Inggris	
Audio Visual	24	0	0	24
Buku Text	562	318	25	905
Referensi	364	14	30	408
Skripsi	219	103	1	323
Grand Total	1169	435	56	1660

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut merupakan data perolehan dari wawancara dan angket kepada pemustaka yang menggunakan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tempat pemenuhan informasi yang dilakukan pada koleksi Bahasa Arab. Hasil ini membahas tentang tingkat penggunaan atau pemanfaatan koleksi Bahasa Arab yang dilakukan oleh

mahasiswa. Berikut adalah hasil yang telah diuraikan hasil dari wawancara dan angket.

Tabel 4.6 Hasil Angket Meminjam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sangat sering	3	3%
3	Sering	6	6%
4	Kadang-kadang	34	34%
5	Tidak pernah	57	57%
Jumlah		100	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa peminjaman yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap koleksi Bahasa Arab terbilang sedang yaitu 43% pemustaka yang meminjam koleksi Bahasa Arab dan 57% menyatakan tidak pernah meminjam koleksi Bahasa Arab

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada responden, dimana pengakuan yang didapatkan bahwa hampir seluruh pemustaka jarang melakukan peminjaman. Mereka menyatakan bahwa terkadang informasi yang dibutuhkan dapat didapatkan secara langsung dipustaka atau dapat melakukan peminjaman tanpa harus memperpanjang masa peminjaman. Hasil ini diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan dengan jawaban hampir sama dari setiap responden. Informan I mengatakan :

“pemustaka jarang meminjam koleksi Bahasa Arab di UPT dikarenakan informasi yang di butuhkan tidak tersedia pada koleksi-koleksi Bahasa Arab UPT. Perpustakaan namun pemustaka tidak memungkiri bahwa pemustaka juga meminjam koleksi Bahasa Arab yang sesuai dengan

kebutuhan informasi yang diperlukannya dan pemustaka juga terkadang sering membeli buku pada toko buku jika koleksi yang dibutuhkan tidak ada di perpustakaan”⁶⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh informan II :

“pemustaka tidak pernah melakukan peminjaman koleksi Bahasa Arab dikarenakan pemustaka lebih cenderung menggunakan google atau internet sebagai referensi belajar pemustaka”⁶¹

Tabel 4.7 Hasil Angket Membaca ditempat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4%
2	Sangat sering	9	9%
3	Sering	17	17%
4	Kadang-kadang	42	42%
5	Tidak pernah	28	28%
Jumlah		100	100%

Dari hasil yang ditunjukkan dalam tabel terkait pemanfaatan koleksi dengan cara membaca di tempat telah dilakukan oleh hampir seluruh responden. Pemanfaatan koleksi dengan cara membaca di tempat terbilang Tinggi yaitu sebanyak 72% responden menyatakan bahwa selalu, sangat sering, sering dan kadang-kadang melakukan kegiatan membaca koleksi Bahasa Arab pada ruang baca yang telah disediakan perpustakaan. Namun ada sebanyak 28% dari responden yang menyatakan bahwa tidak pernah melakukan kegiatan membaca pada ruang baca tersebut. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan,

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Sara Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Julia Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

dimana rata-rata responden yang telah diwawancarai mengaku pernah atau sering memanfaatkan ruang baca untuk membaca koleksi Bahasa Arab saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Tabel 4.8 Hasil Angket Mencatat Informasi Koleksi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2%
2	Sangat sering	18	18%
3	Sering	27	27%
4	Kadang-kadang	29	29%
5	Tidak pernah	24	24%
Jumlah		100	100%

Dari hasil pada tabel diatas dapat di lihat bahwa hampir seluruh responden memilih untuk mencatat materi yang dibutuhkan. Mencatat informasi koleksi Bahasa Arab termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 76% responden menyatakan bahwa mereka selalu, sangat sering, sering dan kadang-kadang melakukan kegiatan mencatat ditempat, dan sebanyak 24% menyatakan bahwa mereka tidak pernah mencatat informasi dari koleksi. Hasil ini juga di perkuat dengan hasil wawancara yang telah di lakukan. Informan I mengatakan :

“Pemustaka kerap kali memanfaatkan koleksi Bahasa Arab dengan cara membaca ditempat sekaligus mencatat informasi yang menurut nya sesuai dengan kebutuhan nya untuk menyelesaikan tugas”⁶²

Selain itu informan II juga mengatakan :

“Pemustaka Lebih sering memanfaatkan koleksi Bahasa Arab dengan cara langsung membaca di perpustakaan dan jika informasi yang di

⁶² Hasil Wawancara dengan Fika Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

perlu ada pada koleksi yang pemustaka baca maka pemustaka langsung mencatat langsung informasi yang di butuhkan nya”⁶³

Tabel 4 9 Hasil Angket Memfotocopy Koleksi Perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1%
2	Sangat sering	2	2%
3	Sering	9	9%
4	Kadang-kadang	15	15%
5	Tidak pernah	73	73%
Jumlah		100	100%

Dari tabel dapat dilihat bahwa pemanfaatan fasilitas fotocopy yang digunakan terhadap koleksi Bahasa Arab sangat jarang dilakukan, dimana yang melakukan foto copy koleksi Bahasa Arab terbilang rendah yaitu sebanyak 27% yang menyatakan melakukan foto copy koleksi Bahasa Arab dan sebanyak 73% yang menyatakan tidak pernah melakukan foto copy koleksi Bahasa Arab. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang telah di lakukan. Informan I mengatakan :

“Pemustaka tidak pernah melakukan fotocopy menggunakan mesin fotocopy dan lebih cenderung memanfaatkan handphone untuk melakukan foto atau mencatat langsung informasi yang pemustaka butuhkan”⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara dengan Rahma Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ria Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Informan II juga mengatakan :

“Pemustaka lebih sering foto informasi menggunakan handphone ketimbang mesin fotocopy dikarenakan pemustaka lebih cenderung membutuhkan informasi singkat pada koleksi tersebut dan pemustaka tidak terlalu sering melakukan fotocopy menggunakan mesin dikarenakan mesin fotocopy terdapat di area luar perpustakaan maka jika ingin melakukan fotocopy menggunakan mesin pemustaka harus meminjam terlebih dahulu koleksi yang ingin di fotocopy maka dari itu pemustaka sangat jarang menggunakan mesin fotocopy kecuali pemustaka hendak menggunakan seluruh isi koleksi guna untuk pelengkap bahan belajar di kelas.”⁶⁵

Tabel 4.10 Hasil Angket Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab

Variabel	Pemanfaatan	Kurang/Tidak dimanfaatkan
Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab	55%	45%

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi Bahasa Arab dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dari hasil persentase pada responden dimana sebanyak 55% menyatakan bahwa mereka memanfaatkan koleksi Bahasa arab sebagai pemenuhan informasi dan sebanyak 45% menyatakan bahwa mereka kurang bahkan tidak memanfaatkan koleksi Bahasa Arab yang telah disediakan perpustakaan.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Sara Pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menggunakan pedoman observasi, penulis mengamati bahwa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tergolong pada perpustakaan yang memberikan fasilitas yang lengkap untuk pemustakanya, berikut terlampir hasil observasi berdasarkan pedoman yang telah penulis lakukan :

Tabel 4.11 Aspek pengamatan penelitian

No	Fasilitas	Ada	Tidak Ada
1	Tersedia koleksi Bahasa Arab di Perpustakaan	✓	
2	Relevansi koleksi Bahasa Arab dengan kebutuhan informasi pemustaka	✓	
3	Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab		
	- Meminjam	✓	
	- membaca ditempat	✓	
	- Mencatat informasi langsung dari buku	✓	
4	- Memfotocopy Koleksi	✓	
	Akses informasi koleksi Bahasa Arab (OPAC)	✓	
5	Fasilitas yang tersedia		
	- Rak buku	✓	
	- Ruang Baca	✓	
	- Ruang internet (komputer)	✓	
	- Loker penyimpanan	✓	
	- Musholla	✓	
	- Toilet	✓	
	- Tempat Fotocopy	✓	
	- Full Wifi	✓	
- Full Ac	✓		

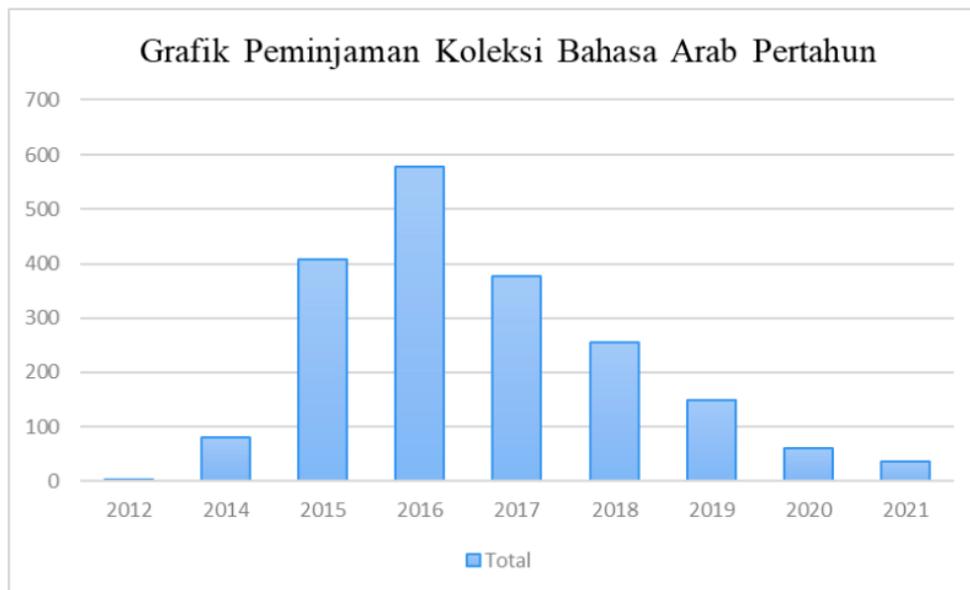
C. Pembahasan

Pemanfaatan koleksi yaitu aktivitas pemakai yang menggunakan bahan pustaka sebagai referensi dalam mencari informasi yang dibutuhkan.⁶⁶ Dalam pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh pemustaka juga tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi pemustaka, dari koleksi yang tidak lengkap sampai pada informasi yang dibutuhkan tidak ada. Beberapa indikator dalam pemanfaatan koleksi:

1. Meminjam

Pemustaka melakukan peminjaman pada meja sirkulasi dengan pustakawan atau menggunakan layanan peminjaman mandiri, koleksi yang dipinjam maka pemustaka akan lebih memiliki waktu yang lebih banyak untuk menggunakan koleksi dan pemustaka juga dapat memperpanjang masa peminjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perpustakaan. Dari hasil penelitian, pemustaka yang melakukan peminjaman koleksi Bahasa Arab pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tergolong sedang yaitu sebanyak 43% pemustaka melakukan peminjaman koleksi Bahasa Arab. Data lainnya yang memperkuat hasil penelitian ini adalah data yang didapatkan dari pustakawan yang menunjukkan jumlah peminjaman yang telah dilakukan dari tahun 2012 sampai 2021. Dari data didapatkan hasil bahwa peminjaman pada koleksi Bahasa Arab semakin menurun pemanfaatannya, hasil ini dijabarkan melalui grafik yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

⁶⁶ Ricie Hijratul Hazmi Dan Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip. Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol.3 No. 1, Seri B, 2014, Hal. 88



Gambar 4.1 Grafik peminjaman koleksi Bahasa Arab tahun 2012-2021

2. Membaca ditempat

Pemustaka yang mempunyai lebih banyak waktu sering memanfaatkan koleksi dengan cara membaca diperpustakaan namun terkadang pemustaka dalam pemanfaatan membaca di tempat hanya untuk mencari informasi singkat. Dari hasil penelitian, pemustaka memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di tempat yang mana tergolong tinggi sebanyak 72% pemanfaatan koleksi Bahasa Arab dengan cara membaca di tempat.

3. Mencatat Informasi dari Koleksi

Pemustaka juga sering mencatat informasi dari koleksi, cara seperti ini biasa dilakukan oleh pemustaka yang hanya mencari informasi singkat atau memang memerlukan penjelasan lebih lanjut untuk di tuangkan pada tugas yang di berikan oleh dosen. Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pemanfaatan koleksi Bahasa Arab dengan cara mencatat informasi dari koleksi tergolong tinggi sebanyak 76% pemustaka yang menyatakan bahwa mereka

memanfaatkan koleksi Bahasa Arab dengan cara mencatat informasi dari koleksi.

4. Memfotocopy Koleksi Perpustakaan

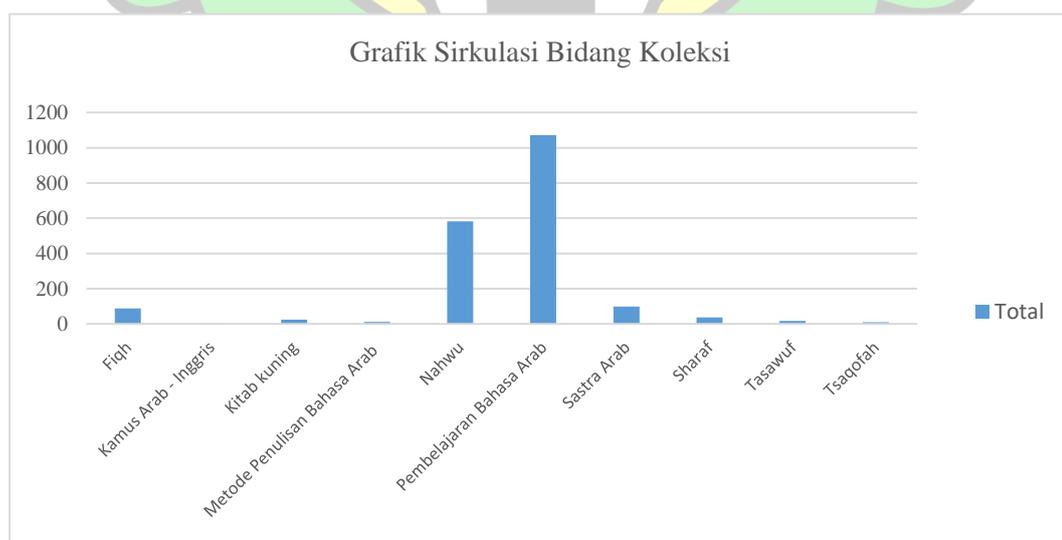
Pemanfaatan ini sering dilakukan oleh pemustaka yang dibatasi waktu ketika hendak berkunjung ke perpustakaan, dengan perkembangan zaman pemustaka lebih jarang melakukan fotocopy menggunakan mesin fotocopy namun pemustaka lebih cenderung menggunakan handphone dengan memanfaatkan fitur aplikasi kamera yang tersedia pada handphone. Dari hasil penelitian, pemanfaatan dengan cara memfotocoy koleksi perpustakaan tergolong rendah sebanyak 27% pemustaka yang menyatakan bahwa mereka memfotocopy koeleksi Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihitung menggunakan statistik sederhana, meliputi pemanfaatan koleksi Bahasa Arab berdasarkan indikator yang menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi Bahasa Arab dengan cara membaca di tempat tergolong tinggi sebanyak 72% dan pemanfaatan koleksi dengan cara mencatat informasi dari koleksi juga tergolong tinggi yaitu sebanyak 76%. Hasil yang telah di paparkan selaras dengan hasil wawancara dengan pustakawan bagian sirkulasi yang menyampaikan :

“Dalam pemanfaatan koleksi Bahasa Arab pustakawan jarang sekali mendapati pemustaka yang melakukan proses pinjam meminjam koleksi Bahasa Arab di meja sirkulasi, Pemustaka lebih cenderung memanfaatkan koleksi Bahasa Arab dengan cara membaca langsung di tempat sembari mencatat langsung informasi yang mereka butuhkan dikarenakan

pemustaka sering kali menanyakan koleksi Bahasa Arab atau kitab arab namun mereka tidak melakukan peminjaman tapi langsung menggunakannya di perpustakaan”⁶⁷.

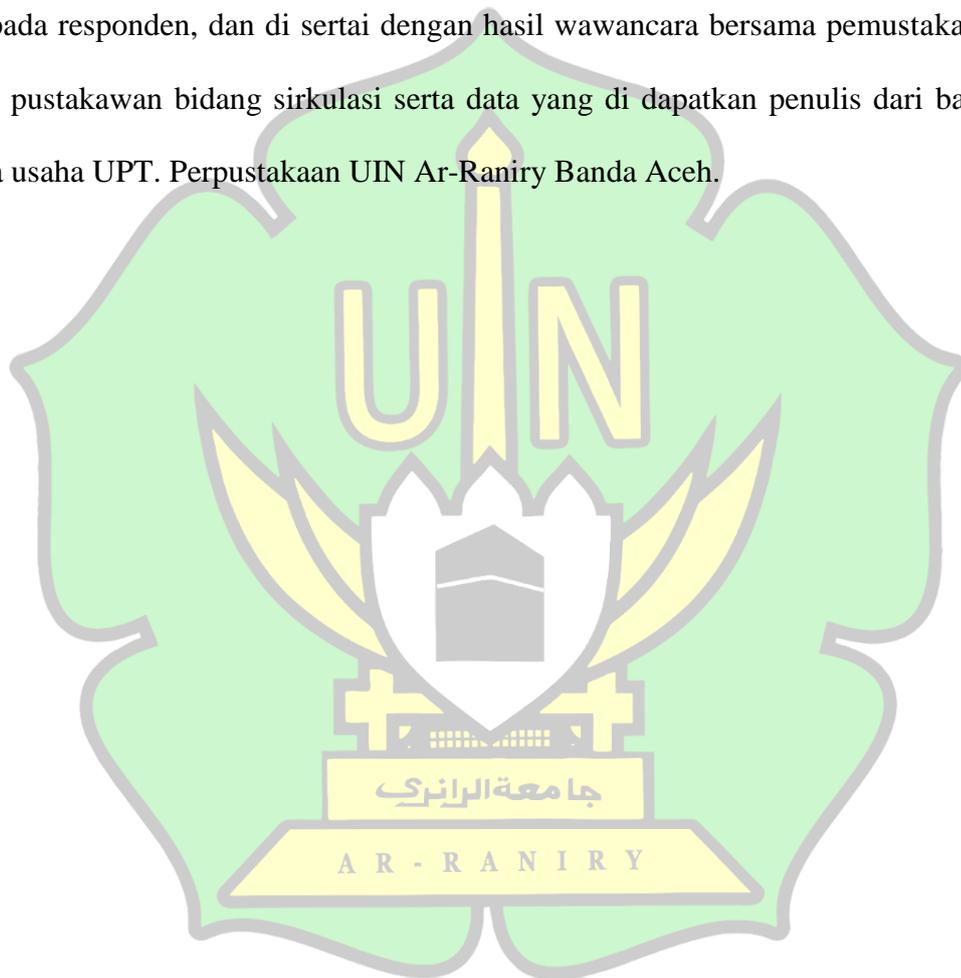
Dari data sirkulasi juga dapat di ketahui bahwa pemustaka lebih cenderung memanfaatkan koleksi Bahasa Arab yang terkait dengan pendidikan atau pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan tuntutan dari universitas yang mewajibkan untuk mempelajari Bahasa Arab yaitu dengan nomor klasifikasi 492.7 yang mana termasuk di dalamnya ilmu Nahwu, Sharaf, Fiqih, Tasawuf, Mufradhat, Tsaqafah, dan metode pembelajaran Bahasa Arab. Namun dapat di ketahui dari data sirkulasi bahwa lebih cenderung pemanfaatan pada koleksi Nahwu dan pembelajaran Bahasa Arab. Dapat dilihat dari data peminjaman koleksi Bahasa Arab tahun 2012 s/d 2021 yang di dapat dari bagian tata usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.



Gambar 4.2 Grafik sirkulasi bidang yang di manfaatkan

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Muthmainnah Pustakawan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Maka penulis menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih cenderung dimanfaatkan dengan cara membaca di tempat dan mencatat informasi dari koleksi Bahasa Arab dan bidang koleksi yang paling sering di gunakan adalah tentang pembelajaran Bahasa Arab. Hasil ini di dukung berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang di sebarakan kepada responden, dan di sertai dengan hasil wawancara bersama pemustaka dan Ibu pustakawan bidang sirkulasi serta data yang di dapatkan penulis dari bagian tata usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai evaluasi pemanfaatan koleksi Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, koleksi perpustakaan dimanfaatkan dengan cara meminjam, membaca ditempat, mencatat informasi langsung di perpustakaan, dan memfotocopy koleksi. Maka berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan terkait pemanfaatan koleksi Bahasa Arab sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan koleksi Bahasa Arab yaitu 55%, adapun cara pemanfaatan yang lebih cenderung dilakukan ialah dengan cara membaca ditempat dan mencatat informasi dari buku.
2. Koleksi yang paling sering di manfaatkan oleh pemustaka ialah bidang yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab dan Nahwu.

B. Saran

Penulis ingin mengemukakan saran guna untuk menjadi bahan pertimbangan perpustakaan untuk kemajuan perpustakaan di masa yang akan datang.

1. Diharapkan UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry dapat lebih memperhatikan minat pemustaka terkait dengan koleksi Bahasa Arab dan memperbarui koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka terutama bagi pemustaka yang berkaitan erat dengan koleksi tersebut.

2. Diharapkan perpustakaan untuk tetap membuat promosi terhadap keberadaan koleksi Bahasa Arab yang di miliki oleh perpustakaan, agar pemanfaatannya semakin meningkat.



Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Saleh Dan B Mustafa, “Pengertian, Jenis, Dan Fungsi Bahan Rujukan”, Pust2224/Modul 1, di Akses Pada Repository.Ut.Ac.Idm.
- Afrizal, “Mengenal Koleksi Perpustakaan” . Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, September 2019.
- Agustina Sultra Palupi, “Bab II Tinjauan Umum Perpustakaan”, Perpustakaan Kota Di Yogyakarta, diakses Pada [Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id](http://E-Journal.Uajy.Ac.Id).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
- Alias Mangnga, “Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah” Upbjj-Ut Makassar, Jupiter Vol. Xiv No.1 (2015).
- Anas Sujana, “Metode Statistik”, (Bandung: Tarsito, 1989).
- Arco Hasugian, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bidang Ilmu Hukum Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara” Skripsi (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Ashiong P. Munthe , “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat”, Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015.
- Aziza Nur Persia, Yuli Rohmiyati, Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” Jakarta, Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 3, 2013, (Semarang : Universitas Diponegoro), diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Basrowi dan Suwandi, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”, Jurnal : Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi – Vol. XII No. 1, 2016, diakses pada <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, “Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori, Computatio: Journal of Computer Science and

- Information Systems”, Vol 4. No. 2, (Jakarta Barat: Universitas Tarumanagara, 2020), diakses melalui <https://journal.untar.ac.id/index.php/computatio/article/view/9691/6628>
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),.
- Danu Eko Agustinova, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Calpullis, 2015).
- Dian Nugroho Prasetyo, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta”, 2011.
- Didi Satriadi, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak” Artikel Penelitian (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021) diakses <https://Jurnal.Untan.Ac.Id> > Jdpdp > Article > View Pada Tanggal 04 Agustus 2021.
- Edno Kamila, “Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” Jurnal Elektronik Universitas Negeri Padang 1, no. 2 (Juni, 2013), diakses pada ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/viewFile/1851/1593
- Eko Nugroho, “Prinsip – Prinsip Menyusun Kuesioner”, UB Press, Malang, 2018. diakses melalui books.google.com,.
- Eriza Azzahra, “Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Fakultas Syari’ah Dan Hukum Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).
- Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 2, 2019.
- Ilma Aprianti, Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Palembang , Skripsi, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2021) diakses [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id) >
- Iman Sukwana, “Pengembangan Koleksi Perpustakaan”, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, diakses Pada <https://Dpk.Bantenprov.Go.Id/>.
- Juliansyah Noor, “Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah”, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Khatib A. Latief, Rencana Strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh 2018-2022, (Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2018), diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7084>

- Khatib A. Latief, Tata Tertib UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2019 diakses melalui <https://fdokumen.com>
- Lasmini, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Skripsi, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2019).
- Lexy J. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Lutfi Alifadi Handoko, “Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka”, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- M. Junaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Machsun Rifauddin, dkk “Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan”, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jawa timur, diakses pada <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> >
- Mahayu Kusumaningtyas dan Dian Arya, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional”, Program Studi Perpustakaan dan Informasi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 3, No. 2, Nopember 2013.
- Mardawani, “Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Mauliya Safitri, “Pemanfaatan Koleksi Jurnal Tercetak Pada Ruang Referensi Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry”, Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017)
- Muh. Yuhara Yushar, “Kesesuaian Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana”, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), diakses pada <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.
- Muhammad Rahmani Yusuf, “Analisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi”, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 9 No. 2 Juli – Des 2019.

- Mutmainnah Nur Halifa, “Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 14 Makassar”, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).
- Novia Hartanti, “Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Smp Negeri 14 Depok”, Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016).
- Noviyanti Naimah Nasution, “Evaluasi Koleksi dan Pemanfaatannya Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (Snp) Pada Perpustakaan Kelurahan Gahru” Skripsi, (Universitas Sumatera Utara,2018, diakses pada <https://repository.usu.ac.id/>
- Pungki Purnomo dan Ida Farida “Manajemen Pengembangan Koleksi Perpustakaan” Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2010.
- Rahma Juwita, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar Di Smk Negeri 2 Palembang” Skripsi (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018).
- Rahmi Nurmalia, dkk “Evaluasi Koleksi Berdasarkan Pada Metode Yang Berpusat pada Penggunaan (Used-Centered Method) : Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat” Universitas Pdjajaran, *Libraria*, Vol. 7 No. 1, 2019.
- Ratnawati T, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an Immim Putra Makassar”, Skripsi (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).
- Rhoni Rodin , “Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus”, *Tik Ilmeu* , Vol. 2, No. 2, 2018.
- Ricie Hijrahtul Hazmi, Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* , Vol. 3, No. 1, 2014.
- Sahruni, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar :Analisis Data Sirkulasi 2011-2012”, Skripsi (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2013).
- Siskawati , “Strategi Perpustakaan Dalam Pengembangan Layanan Di Sdn 217 Maddakko Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai” Skripsi, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).

- Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas" *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, Vol. 4, No. 1, June 2020.
- Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran", *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, Vol. VIII No. 2 Juli-Desember 2019.
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Bandung:Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods", (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharti, "Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia" *Buletin Perpustakaan No. 57 Mei 2017*.
- Swandi, "Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Perpustakaan Dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara*, 2018.
- Syukrinur, "Evaluasi Koleksi : Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Libria*, Vol 9 No. 1 Juni 2017.
- Unwanul Khalis, "Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar", *Skripsi (Makassar : UIN Alauddin, Makassar, 2013)*.
- Yulinar, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kajian Teoritis Atas Kebijakan, Peluang Dan Tantangan Di Era Informasi" *Maktabatuna : Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019.
- Yunus Winoto dan Dewi Kusumawati, "Penggunaan metode collection-centered dalam kegiatan evaluasi koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon" *Universitas Padjadjaran, Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 1 No. 1 Juni 2019.
- Yuyu Yulia, "Pengantar Pengembangan Koleksi", Pust2230 / Modul I.
- Yuyu Yulia, Jayanti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)*.

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 577/Un.08/FAH/KP.004/05/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Syarifuddin, M.Ag, Ph.D (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rika Zalnita
NIM : 170503070
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab di UPT Perpustakaan UIN Ar Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
6. Arsip

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Mei 2021 M
21 Ramadan 1442 H

Dekan,


Fauzi

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5/24/22, 1:58 PM Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 537/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKA ZALNITA / 170503070**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jl. Tgk Dikandang Lr. 1 Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja, Kota Banda Aceh, Aceh,
: 23129

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Agustus 0202

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak> 1/1

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs:www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67/Un.08/UPT.1/PP.00.9/06/2022

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **RIKA ZALNITA / 170503070**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jln. Tgk Dikandang Lr.1 Gp. Pelanggahan Kec. Kuta Raja Banda Aceh
Judul Skripsi : ***Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 27 Mei s/d 16 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 17 Juni 2022

Kepala,



[Signature]
P. Suherman

Lampiran 4: Pedoman Observasi Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pemanfaatan koleksi Bahasa Arab oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data pemanfaatan koleksi Bahasa Arab oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Aspek yang di amati :

No	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	
1	Tersedia koleksi Bahasa Arab di Perpustakaan			
2	Relevansi koleksi Bahasa Arab dengan kebutuhan informasi pemustaka			
3	Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab			
	- Meminjam			
	- membaca ditempat			
	- Mencatat informasi langsung dari buku			
4	- Memfotocopy Koleksi			
	Akses informasi koleki Bahasa Arab (OPAC)			
	5	Fasilitas yang tersedia		
		- Rak buku		
- Ruang Baca				
- Komputer				
- Loker penyimpanan				
- Musholla				
- Toilet				
- Tempat Fotocopy				

Lampiran 5: Pedoman Wawancara Pemustaka dan Pustakawan

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMUSTAKA

UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

1. Menurut anda koleksi Bahasa Arab perpustakaan ini sudah sesuai dengan kebutuhan informasi anda ?
2. Apakah anda sering meminjam koleksi Bahasa Arab dari perpustakaan ?
3. Apakah anda sering memperpanjang masa peminjaman koleksi Bahasa Arab yang telah di pinjam ?
4. Apakah anda sering menghabiskan waktu di ruang baca perpustakaan guna untuk membaca koleksi Bahasa Arab ?
5. Apakah anda lebih sering mencatat langsung informasi yang terdapat pada koleksi Bahasa Arab dari pada melakukan peminjaman ?
6. Apakah anda melakukan fotocopy koleksi Bahasa Arab dikarenakan waktu yang terbatas untuk mengunjungi perpustakaan guna untuk melengkapi referensi bahan belajar?

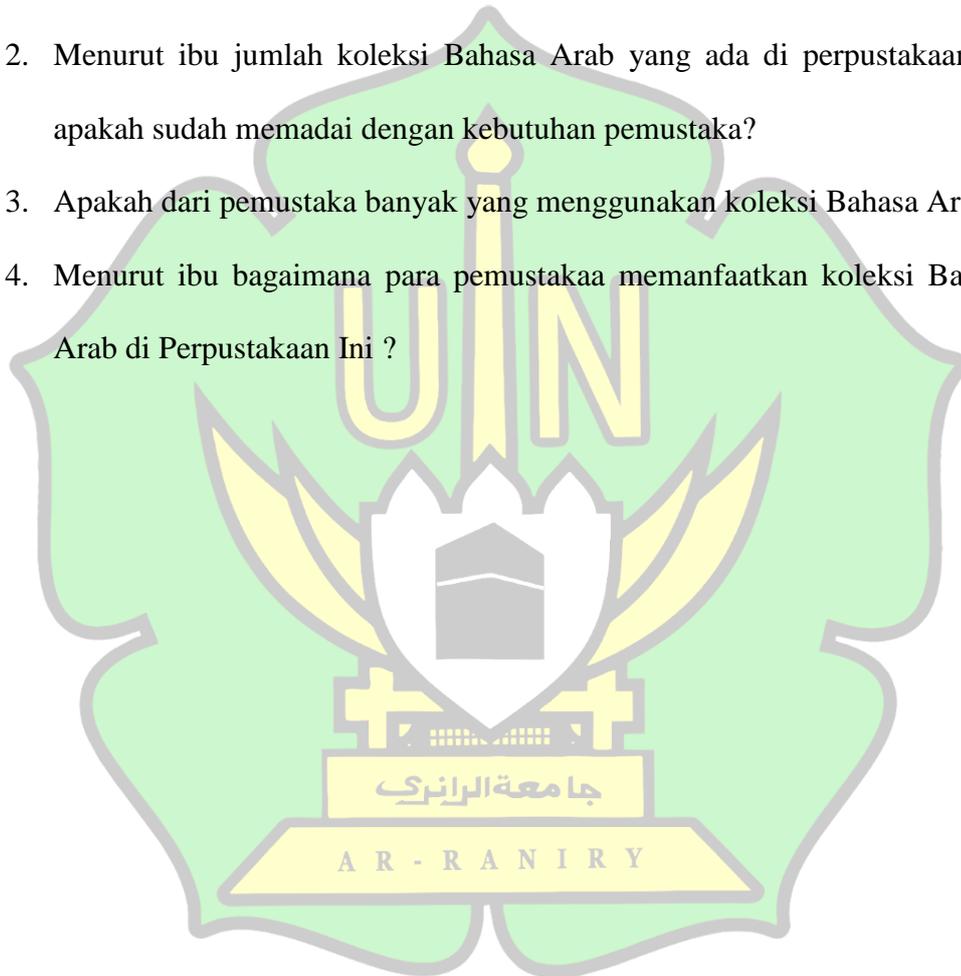
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN

UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai koleksi Bahasa Arab yang ada di perpustakaan ini ?
2. Menurut ibu jumlah koleksi Bahasa Arab yang ada di perpustakaan ini apakah sudah memadai dengan kebutuhan pemustaka?
3. Apakah dari pemustaka banyak yang menggunakan koleksi Bahasa Arab ?
4. Menurut ibu bagaimana para pemustaka memanfaatkan koleksi Bahasa Arab di Perpustakaan Ini ?



Lampiran 6: Kuesioner Penelitian

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Selalu	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
		5	4	3	2	1
1	Saya meminjam koleksi Bahasa Arab dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar memiliki waktu lebih untuk membaca serta mengumpulkan informasi yang di perlukan.					
2	Saya sering memperpanjang masa peminjaman koleksi Bahasa Arab yang sudah saya pinjam untuk menambah waktu membaca koleksi tersebut					
3	Saya menghabiskan waktu di ruang baca perpustakaan guna untuk membaca koleksi Bahasa Arab ketika membuat tugas kuliah yang behubungan dengan koleksi tersebut					
4	Saya mencatat langsung informasi yang terdapat dari koleksi Bahasa Arab dikarenakan saya tidak terdaftar/ belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan / tidak membawa kartu tanda anggota					
5	Saya mencatat langsung informasi yang terdapat pada koleksi Bahasa Arab guna untuk menyelesaikan tugas kuliah dan tidak melakukan peminjaman					

	dikarenakan hanya memerlukan informasi singkat					
6	Saya lebih cenderung melakukan fotocopy koleksi Bahasa Arab langsung di perpustakaan dikarenakan waktu yang terbatas untuk mengunjungi perpustakaan.					
7	Saya melakukan fotocopy koleksi Bahasa Arab setelah meminjamnya dari perpustakaan agar tidak melakukan peminjaman berulang-ulang					



Lampiran 7: Dokumentasi Hasil Penelitian

Wawancara Bersama Pustakawan Bagian Sirkulasi



Wawancara Bersama Pemustaka



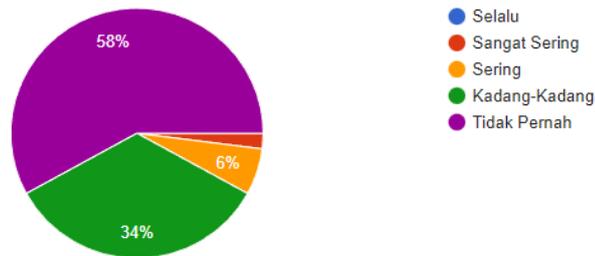


Lampiran 8: Hasil Kuesioner Google Form

1. Saya meminjam koleksi Bahasa Arab dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar memiliki waktu lebih untuk membaca serta mengumpulkan informasi yang di perlukan

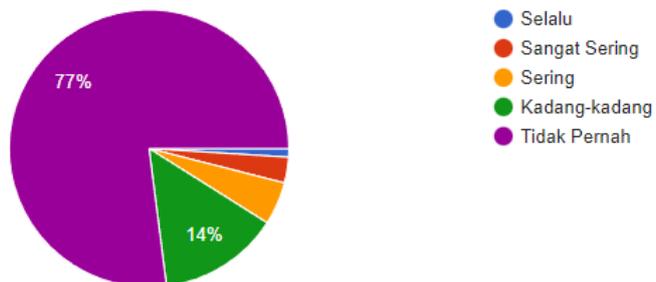


100 jawaban



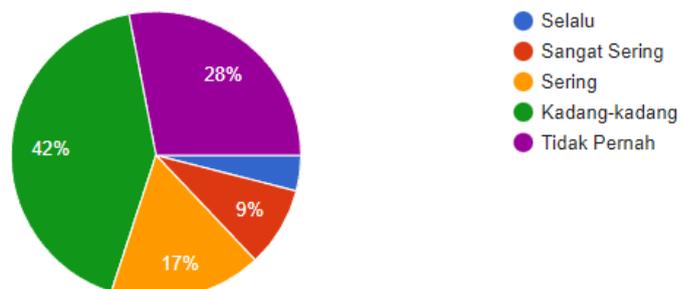
2. Saya sering memperpanjang masa peminjaman koleksi Bahasa Arab yang sudah saya pinjam untuk menambah waktu membaca koleksi tersebut

100 jawaban



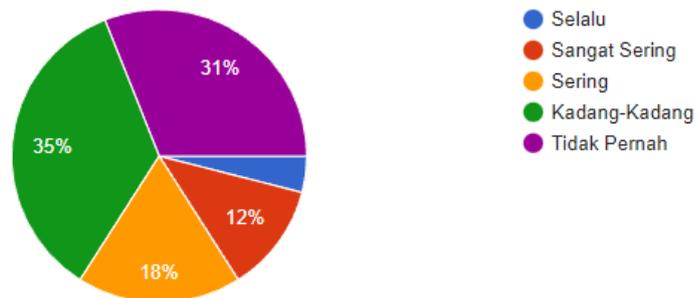
3. Saya menghabiskan waktu di ruang baca perpustakaan guna untuk membaca koleksi Bahasa Arab ketika membuat tugas kuliah yang berhubungan dengan koleksi tersebut

100 jawaban



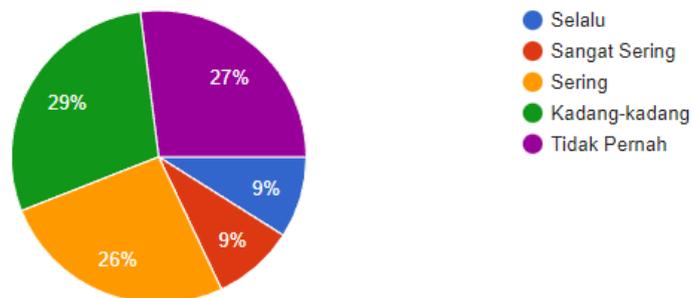
4. Saya mencatat langsung informasi yang saya butuhkan dari koleksi Bahasa Arab dikarenakan saya tidak terdaftar / belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan / tidak membawa kartu tanda anggota

100 jawaban



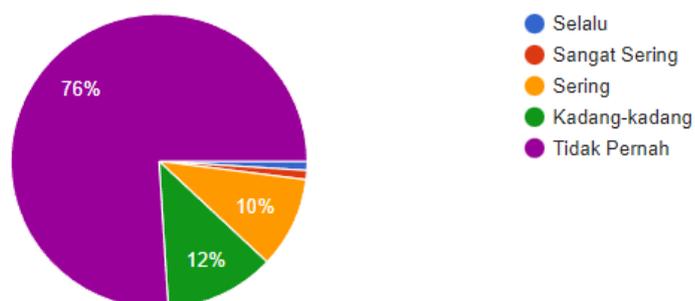
5. Saya mencatat langsung informasi yang terdapat pada koleksi Bahasa Arab guna untuk menyelesaikan tugas dan tidak melakukan peminjaman dikarenakan hanya memerlukan informasi singkat.

100 jawaban



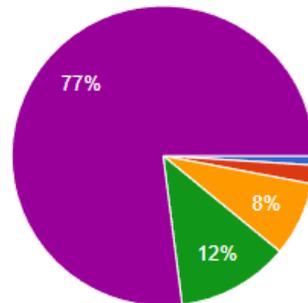
6. Saya lebih cenderung melakukan fotocopy koleksi Bahasa Arab langsung di perpustakaan dikarenakan waktu yang terbatas untuk mengunjungi perpustakaan.

100 jawaban



7. Saya melakukan fotocopy koleksi Bahasa Arab setelah meminjamnya dari perpustakaan agar tidak melakukan peminjaman berulang-ulang

100 jawaban



- Selalu
- Sangat Sering
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

